

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini memiliki hasil berupa kesimpulan data yang memberi gambaran atau deskripsi secara terperinci, tidak seperti data yang memiliki bentuk angka-angka. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif memiliki prosedur penelitian yang hasil akhirnya memiliki bentuk data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan tingkah laku yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap suatu permasalahan dengan mendeskripsikan data sesuai dengan kenyataan secara benar apa adanya, dirangkai oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang didapatkan dari hasil penelitian yang sesuai dengan situasi ilmiah.²

Penelitian ini termasuk deskriptif, karena tujuan utama dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat pernyataan deskripsi, gambaran atau lukisan yang tersusun secara sistematis, faktual dan akurat sesuai dengan fakta dilapangan, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat dan sesuai karena peneliti akan mendeskripsikan, menjelaskan

¹ Lexy J and Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

² Moleong, hlm. 4.

atau menggambarkan data penelitian dengan rangkaian kata atau kalimat bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu proses penelitian ini sangatlah penting dan utama. Seperti apa yang telah dikatakan oleh Moleong dalam penelitian kualitatif dijelaskan bahwa peneliti sendiri merupakan alat utama dalam proses pengumpul data penelitian. Dalam upaya memperoleh data yang faktual dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti langsung hadir kelokasi PKBM Al-Madinah Kota Kediri. Dalam upaya memperoleh data yang banyak dan akurat dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menerapkan cara studi lapangan.³ Dalam proses studi lapangan, peneliti sendiri memiliki peran utama yaitu sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam proses pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen yang paling penting dan utamanya adalah manusia. Dalam proses melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan berbagai alat bantu atau penunjang seperti buku tulis, kertas, alat tulis serta alat atau media elektronik untuk menyimpan suara, video ataupun gambar. Peneliti dituntut untuk mengadakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian karena pada dasarnya kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi standat orisinilitas.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di lembaga

³ Lexy J and Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 53.

pendidikan nonformal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Madinah Kota Kediri. PKBM Al-Madinah terletak didaerah yang strategis daerah yang padat penduduk. PKBM Al-Madinah terletak di Jalan Bandar Kidul, Gang 10 RT.28 RW.06, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sekolah atau lembaga pendidikan ini menjadi lembaga pendidikan yang unggul di Kota Kediri dengan perolehan nilai akreditasi A. PKBM Al-Madinah memiliki beberapa program pendidikan yaitu: TPQ Al-Madinah, SPS TAAM Al-Madinah, RA/TK AL-Madinah, Home Schooling Al-Madinah, Paket A (Setara SD), Paket B (Setara SMP), dan Paket C (Setara SMA)

PKBM Al-Madinah menyediakan sekolah gratis untuk membantu masyarakat wilayah kota atau kabupaten Kediri yang kurang mampu dengan memberikan fasilitas pendidikan secara gratis tanpa dipungut biaya. Disamping sekolah yang gratis PKBM Al-Madinah memiliki program khusus untuk anak yatim yaitu memberi fasilitas dari yayasan berupa: 1) Pondok atau Asrama, 2) Makan tiga kali sehari, dan 3) Uang saku.

D. Data dan Sumber Data

Lofland menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam suatu penelitian kualitatif memiliki bentuk kata-kata atau pernyataan, ataupun tindakan yang bisa dilihat dan dianalisis, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen, foto, video, rekaman suara dan lain-lain.⁴

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah atau ketua yayasan, Tim akreditasi,

⁴ Moleong, hlm. 157.

serta tenaga pendidik dan kependidikan. Sumber data utama disimpan melalui catatan tertulis atau melalui perekaman baik suara maupun video serta pengambilan foto atau dan gambar. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Foto ataupun gambar menghasilkan data deskriptif yang cukup bernilai dan sering digunakan untuk mengkaji hasil penelitian yang dianalisis secara induktif. Data penelitian bisa bersumber dari informan, arsip dokumen serta peristiwa aktivitas dalam lembaga PKBM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.⁵ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang manajemen penjaminan mutu di lembaga pendidikan nonformal PKBM Al-Madinah Kota Kediri, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu ; Observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengertian instrumen berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) instrumen merupakan suatu alat yang diperlukan dalam mengerjakan sesuatu terutama dalam proses penelitian. Berdasarkan

⁵ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 131.

pengertian dari kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) tersebut dapat disimpulkan atau diartikan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Instrument memiliki kaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang dipakai oleh peneliti antara lain adalah instrumen wawancara dan dokumentasi. Dalam proses wawancara sendiri harus menggunakan pedoman wawancara agar penelitian bisa berjalan secara sistematis.

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rencana penelitian peneliti hanya membentuk rencana wawancara dengan beberapa pertanyaan secara garis besar dan nantinya akan dikembangkan lagi oleh peneliti pada saat wawancara dengan informan dan diharapkan akan mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Adapun beberapa pedoman pertanyaan peneliti secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 : Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Instrumen	Item
1	Standar Kompetensi lulusan (Peraturan Menteri Pendidikan No.23 tahun 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Kompetensi Lulusan 2. Program Pendukung / capaian perkembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan SKL baik perumusan dan isi SKL? 2. Apasaja program pendukung dan capaian perkembangan ?

2	Sandar Isi (Peraturan Menteri Pendidikan No.22 tahun 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Layanan 2. Kurikulum 3. Beban belajar 4. Kalender akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apasaja Program layanan PKBM Al-Madinah? 2. Bagaimana pengelolaan kurikulum PKBM Al-Madinah? 3. Bagaimana Pengelolaan beban belajar PKBM Al-Madinah ? 4. Bagaimana pengelolaan Kalender Akademik PKBM Al-Madinah?
3	Standar Proses (Peraturan Menteri Pendidikan No.41 tahun 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Monitoring 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan di PKBM Al-Madinah? 2. Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran di PKBM Al-Madinah? 3. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan di PKBM Al-Madinah Kota kediri?
5	Standar Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem / mekanisme penilaian 2. Prosedur penilaian 3. Standar minimal penilaian 4. <i>Reward</i> atau Penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem atau mekanisme penilaian di PKBM Al-Madinah Kota kediri? 2. Bagaimana prosedur penilaian di PKBM Al-Madinah Kota

			<p>kediri ?</p> <p>3. Bagaimana ketetapan standar minimal penilaian di PKBM Al-Madinah Kota kediri?</p> <p>4. Apakah ada pemberian <i>reward</i> sebagai motivasi?</p>
--	--	--	--

Adapun informan dari wawancara adalah Kepala PKBM Al-Madinah, koordinator program layanan dan guru atau tutor.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pertama pendahuluan, tahap ke-dua penyaringan data dan tahap ke-tiga adalah melengkapi data penelitian yang masing kurang atau belum sempurna. Dari ketiga tahap tersebut untuk melakukan pengecekan keabsahan data sering dilakukan pada tahap penyaringan data, o maka dari itu jika terdapat data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan fakta dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan atau lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh peneliti tersebut memiliki nilai validitas yang tinggi.

Pengecekan data bisa menggunakan tehnik triangulasi. Yang dimaksud dari Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk tujuan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data penelitian. Triangulasi yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi

data yang dimana dalam teknik pengecekan atau pengujian keabsahan data menggunakan data dari waktu, ruang, hasil wawancara orang yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan sistem analisis data deskriptif. Poin utama atau inti dari analisis data ini terletak pada tiga proses yaitu deskripsi fenomena, klasifikasi data serta melihat dan analisis bagaimana konsep-konsep yang muncul dan saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Data mentah yang didapat dari hasil atau proses penelitian tidak akan ada gunanya jika tidak dilakukan analisis secara mendalam. Analisis data sendiri merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses penelitian ilmiah, karena dengan adanya analisis data, maka data yang diperoleh dapat memiliki arti dan makna yang berguna untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian⁶. Langkah- langkah yang dipakai peneliti ada tiga yaitu :

1. Reduksi Data,

reduksi data sendiri adalah proses pemilihan dan proses seleksi dari semua data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah menjadi data yang lebih sederhana. Reduksi data memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data karena dengan reduksi data peneliti akan bisa mengetahui gambaran data yang lebih spesifik.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk tindak lanjut dari reduksi

⁶ Tanzeh, hlm. 422.

data. Penyajian data digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis dan memahami data yang telah di kumpulkan. Penyajian data bisa berbentuk tabel atau diagram.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi serta memahami atau mencari makna dari data penelitian.

I. Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Madinah Kota Kediri”.

Dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama adalah pra-lapangan, Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu: a) menyusun atau menulis proposal penelitian, b) melaksanakan seminar penelitian, dan c) mengurus surat perizinan penelitian.
2. Tahap kedua yaitu proses pekerjaan lapangan, Pada tahap ini peneliti dituntut untuk melaksanakan kegiatan di lapangan secara langsung. Pada tahap ini kegiatan peneliti yang dilaksanakan dilapangan meliputi: a) pegumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan b) pencatatan atau penyimpanan data.
3. Tahap ketiga adalah analisis data penelitian, Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga melakukan penyusunan data yang telah

dikumpulkan secara sistematis dan terinci sehingga data yang diperoleh peneliti tersebut mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan atau disampaikan kepada berbagai pihak lain secara jelas.

4. Tahap terakhir yaitu tahap penyelesaian, Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan atau pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.